

Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Closed Fraktur Intertrochanter Femur Post Bipolar Hemiarthroplasty Riwayat Stroke Iskemik dengan Penerapan Mobilisasi Dini = Nursing Care Analysis in Patients with Closed Fracture of Intertrochanter Femur Post Bipolar Hemiarthroplasty History of Ischemic Stroke with the Application of Early Mobilization Therapy

Setia Hani Megasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566391&lokasi=lokal>

Abstrak

Tirah baring dan imobilisasi berkepanjangan pada pasien fraktur dengan riwayat stroke meningkatkan risiko komplikasi muskuloskeletal dan disfungsi neurologis yang dapat menghambat proses pemulihan. Salah satu intervensi keperawatan yang efektif untuk mencegah komplikasi akibat tirah baring pada pasien fraktur dengan riwayat stroke adalah rehabilitasi mobilisasi dini. Penelitian ini menganalisis seorang laki-laki berusia 71 tahun dengan fraktur intertrochanteric femur dextra dengan dan hemiparesis akibat stroke, setelah menjalani prosedur bipolar hemiarthroplasty long stem cemented. Untuk mengurangi risiko komplikasi pasca pembedahan fraktur, seperti penurunan massa otot, kontraktur sendi, trombosis vena dalam (DVT), pneumonia, cedera tekanan, intervensi mobilisasi dini dapat diterapkan. Pola mobilisasi dini yang digunakan mencakup range of motion (ROM) pasif pada sisi tubuh yang sehat dengan mempertahankan imobilisasi pada sisi fraktur, yang didokumentasikan oleh perawat selama pemberian asuhan. Intervensi dilaksanakan selama 6 hari, dimulai dari pasien pindah rawat inap setelah step down (ICU) hingga pasien pulang. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa tidak ada perubahan signifikan dalam kekuatan otot secara keseluruhan dalam waktu yang singkat. Tanda vital pasien tetap stabil, tetapi pemantauan terhadap tanda-tanda kelelahan dan peningkatan nyeri tetap diperlukan selama pelaksanaan mobilisasi dini. Berdasarkan temuan, penerapan ROM pasif secara bertahap pada pasien fraktur dengan riwayat stroke dapat meningkatkan mobilisasi sendi dan fleksibilitas otot, meskipun memerlukan waktu yang cukup lama.

.....Bed rest and prolonged immobilization in fracture patients with a history of stroke increase the risk of musculoskeletal complications and neurological dysfunction that can hinder the recovery process. One effective nursing intervention to prevent complications due to bed rest in fracture patients with a history of stroke is early mobility rehabilitation. This study analyses a 71-year-old man with an intertrochanteric fracture of the dextra femur with hemiparesis due to stroke, after undergoing a long stem cemented bipolar hemiarthroplasty procedure. To reduce the risk of complications after fracture surgery, such as decreased muscle mass, joint contracture, deep vein thrombosis (DVT), pneumonia, pressure injury, early mobilization interventions can be applied. The early mobilization pattern used included passive range of motion (ROM) on the healthy side of the body while maintaining immobilization on the fracture side, which was documented by the nurse during care delivery. The intervention was implemented for 6 days, starting from the patient's inpatient transfer after step down (ICU) until the patient was discharged. The evaluation results showed that there was no significant change in overall muscle strength in a short period of time. The patient's vital signs remained stable, but monitoring for signs of fatigue and increased pain was required during the implementation of early mobilization. Based on the findings, the gradual application of passive ROM in patients with fractures of the lower extremity is recommended.